

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN STUDI KELAYAKAN**



**STUDI KELAYAKAN
PENGEMBANGAN PROGRAM MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN**

Dra. Tina Ratnawati, M.Sc.
NIP/NIDN 19610510 198903 2 001 / 0010056112

Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si.
NIP/NIDN 19631111 198803 2 001/0011116306

Dr. Maman Rumanta, M.Si.
NIP/NIDN 19630509 198903 1 002/0009056305

Dr. Sandra Sukmaning Adji, M.Pd., M.Ed.
NIP/NIDN 19590105 198503 2 001/0005015910

Ir. Edi Rusdiyanto, M.Si.
NIP/NIDN 19611023 198700 1 003/0023106102

**UNIVERSTAS TERBUKA
DESEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN BIDANG KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA

Judul Penelitian : **Studi Kelayakan Pengembangan Program Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan**

Kode>Nama Rumpun Ilmu : Kelembagaan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dra. Tina Ratnawati, M.Sc.

b. NIP / NIDN : 19610510 198903 2 001 / 0010056112

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi : PWK FMIPA-UT

e. Nomor HP : +628129907977

f. Alamat surel (e-mail) : tinat@ut.ac.id, tina.ratnawati@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Nurhasanah, M.Si.

b. NIP / NIDN : 19631111 198803 2 001/0011116306

c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Dr. Maman Rumanta, M.Si

b. NIP / NIDN : 19630509 198903 1 002/0009056305

c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Tim Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Dr. Sandra Sukmaning Adji, M.Pd., M.Ed.

b. NIP / NIDN : 19590105 198503 2 001/0005015910

c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Tim Peneliti (4)

a. Nama Lengkap : Ir. Edi Rusdiyanto, M.Si.

b. NIP / NIDN : 19611023 198700 1 003/0023106102

c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Biaya Penelitian : Dana Internal PT Rp. 20.000.000,-

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana

Tangerang Selatan, 17 Desember 2014
Ketua Peneliti,



Suciati, M.Sc., Ph.D.
NIP 19520213 198503 2 001

Dra. Tina Ratnawati, M.Sc.
NIP 19610510 198903 2 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.
NIP 19610212 198603 2 001

RINGKASAN

Sumber daya alam yang melimpah merupakan modal dasar untuk mencapai kesejahteraan. Namun dalam pemanfaatannya seringkali melebihi daya dukung lingkungannya. Hal ini menyebabkan ketersediaan sumber daya alam semakin berkurang dan kualitas lingkungan hidup menjadi semakin memburuk sehingga dapat mengancam bagi kehidupan yang ada di dalamnya. Salah satu tindakan untuk menekan terjadi kemerosotan ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup, pemerintah menetapkan beberapa jabatan fungsional khusus yang bertugas dalam bidang pengawasan dan perlindungan lingkungan hidup. Jabatan-jabatan tersebut adalah Jabatan Fungsional Khusus Pengendali Dampak Lingkungan (Pusat dan Daerah), sesuai dengan Keputusan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan) Nomor 47/KEP/M.PAN/8/2002, Jabatan Fungsional Khusus Pengawas Lingkungan Hidup (Pusat dan Daerah) sesuai dengan Keputusan Menpan Nomor 39 Tahun 2011, dan Jabatan Fungsional Khusus Teknik Penyehatan Lingkungan (Pusat dan Daerah) sesuai dengan Keputusan Menpan Nomor 66/KEP/MK.WASPAN/10/1999. Jumlah tenaga ahli lingkungan yang ada saat ini masih sangat terbatas, hal ini menjadi kendala dalam mewujudkan fungsi perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup. Bagi Universitas Terbuka (UT), kondisi ini dapat menjadi suatu peluang untuk berkiprah bersama-sama dengan perguruan tinggi lain mencetak tenaga ahli lingkungan yang handal yang memiliki wawasan mendalam tentang pentingnya kearifan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan melalui penyelenggaraan Program Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

Dengan pengalaman yang memadai dalam mengelola program studi magister melalui penerapan sistem pendidikan jarak jauh yang didukung oleh sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian yang semakin berkembang, sarana dan prasarana yang sangat mendukung, potensi calon mahasiswa yang besar, bidang lingkungan yang semakin maju dan pesat, serta tuntutan kebutuhan untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi guna memecahkan permasalahan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Terbuka (PPs-UT) memandang perlu untuk membuka Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Pembukaan program magister ini oleh PPs-UT ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan manajerial dalam mengelola sumberdaya alam dan lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pembangunan dan keharmonisan lingkungan hidup. Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan

yang nantinya diselenggarakan oleh PPs-UT, diharapkan dapat diakses oleh calon mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia karena program studi ini diselenggarakan dengan sistem belajar jarak jauh menggunakan teknologi informasi (IT) yang dimiliki Universitas Terbuka. Teknologi informasi ini telah digunakan PPs-UT untuk menyelenggarakan program studi magister lainnya yang telah berjalan sejak tahun 2003. Melalui penyelenggaraan Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan oleh PPs-UT diharapkan dapat:

- Memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat luas dalam mendapatkan pendidikan tinggi tingkat magister dalam bidang ilmu Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan melalui sistem pendidikan jarak jauh.
- Menghasilkan lulusan Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan yang kompeten dalam bidangnya yang mampu mengatasi permasalahan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang terjadi di daerahnya dan mampu bersaing secara global.

Semakin banyak tenaga ahli pengelolaan lingkungan yang dihasilkan UT, diharapkan penanganan permasalahan lingkungan dapat ditangani secara lebih komprehensif sehingga proses pembangunan dapat terus berlanjut (*sustainable*).

Guna mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk melakukan studi kelayakan bagi pembukaan program magister ini, maka perlu dilakukan suatu studi kelayakan. Studi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran jumlah kebutuhan, mendapatkan gambaran minat calon mahasiswa, merancang kurikulum yang akan digunakan, serta melihat keberlanjutan program jika program ini diselenggarakan. Pengambilan data akan dilakukan terhadap pakar lingkungan maupun pada calon mahasiswa atau calon pengguna yang berasal dari alumni program sarjana UT, pegawai pemerintah, pegawai swasta, pegawai lembaga non pemerintah, dan unsur masyarakat lainnya yang memiliki perhatian terhadap lingkungan.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
I. PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Tujuan Penelitian	11
1.3 Manfaat Penelitian	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Pengertian Ilmu Lingkungan	13
2.2 Penggunaan Sains dan Teknologi dalam Pembangunan dan Dampaknya bagi Lingkungan	13
2.3 Pentingnya Mempelajari Ilmu Lingkungan	13
2.4 Pembukaan Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	14
2.5 Informasi yang Diperlukan bagi Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	15
2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian	15
III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.2 Rancangan Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.4 Instrumentasi	18
3.5 Pengumpulan Data	21
3.6 Analisis Data	21
3.7 Anggaran Biaya Penelitian	21
3.8 Jadwal Penelitian	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24
1. Angket
2. Pedoman Wawancara
3. SK 1456 Penunjukan Tim Studi Kelayakan Program Magister Sumber Daya Alam dan Lingkungan PPs UT 2014

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Jumlah sampel pada masing-masing kelompok responden	18
3.2 Kisi-kisi penelitian	19
3.3 Anggaran biaya penelitian	21
3.4 Jadwal penelitian	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Kerangka pemikiran penelitian	16
3.2 Tahapan penelitian	20

**LAPORAN AKHIR
STUDI KELAYAKAN
PENGEMBANGAN PROGRAM MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, maka sumber daya alam dan lingkungan hidup menjadi modal utama. Kestinambungan pembangunan dapat tercapai apabila sumber daya alam selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dan kualitas lingkungan hidup senantiasa terjaga dengan baik. Kenyataan di lapangan yang terjadi akhir-akhir ini menunjukkan seringkali terjadi kesalahan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berpengaruh buruk pada ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup.

Kondisi lingkungan hidup yang buruk ditandai dengan berbagai macam persoalan lingkungan, seperti pencemaran, banjir, longsor, dan bencana-bencana lingkungan lainnya. Kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup tidak hanya berdampak negatif terhadap aspek sosial dan ekonomi, namun dapat berpengaruh buruk pula pada tatanan kehidupan masyarakat dan dampaknya dapat bersifat lokal, regional maupun global.

Pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup utamanya disebabkan terjadi kekeliruan dalam mengelola sumberdaya alam dan lingkungan hidup sebagai akibat jumlah manusia yang semakin meningkat ditambah dengan kegiatan usaha yang dijalankannya semakin beragam, tidak diiringi dengan peningkatan ketaatan manusia dalam menjaga lingkungan hidup. Hal ini menyebabkan tekanan yang semakin tinggi terhadap keberlanjutan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dalam mendukung kehidupan manusia yang ada di dalamnya. Padahal ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang memadai merupakan modal utama bagi terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan guna mencapai kesejahteraan semua pihak.

Pergeseran kebijakan yang memberikan keleluasaan kepada daerah untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungannya, dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah untuk mempersiapkan sumber daya manusianya dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam sesuai dengan potensi utama sumber daya alam yang dimilikinya, kondisi lingkungan hidupnya, kondisi sosial masyarakatnya dan prioritas pembangunan yang akan dikembangkannya. Apabila sumber daya manusianya tidak dibekali dengan pemahaman yang

mendukung bagi terwujudnya ketersediaan sumber daya alam yang berkelanjutan dengan kualitas lingkungan hidup yang tetap terjaga, dikhawatirkan akan menimbulkan munculnya berbagai dampak negatif akibat kelalaian atau ketidaktahuannya akan hal tersebut.

Tantangan ke depan yang harus dilakukan adalah menekan terjadinya permasalahan akibat kekeliruan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Secara bertahap dan sistematis, hal ini dapat diatasi dengan cara meningkatkan pemahaman manusia baik pelaku usaha dan/atau kegiatan maupun tenaga perencana yang bekerja di pemerintahan atau sektor swasta tentang pentingnya menjaga kerarifan dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup demi menjaga kelestariannya. Upaya ini penting karena baik atau buruk tindakan yang dilakukan manusia terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidupnya dapat berpengaruh pada keberlanjutan ketersediaan sumberdaya alam itu sendiri dan dukungan lingkungan hidup bagi kenyamanan hidup manusia dalam melakukan usaha dan/atau kegiatan guna mencapai kesejahterannya. Melalui upaya meningkatkan pemahaman tentang hal tersebut diharapkan dapat membuat perubahan sikap dan perilaku para pengelola dan perencana sumberdaya alam dan lingkungan hidup menuju sikap dan perilaku yang arif dan bijaksana dalam memanfaatkan dan mengelola sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Upaya pemerintah dalam menekan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup dilakukan dengan membuat berbagai aturan yang harus ditaati oleh para pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam mengelola sumberdaya alam dan lingkungan, serta menetapkan beberapa jabatan fungsional khusus, yang bertanggung jawab dalam pengawasan pemanfaatan sumber daya alam dan pengendalian kerusakan lingkungan hidup. Beberapa Keputusan Menteri Pendayaan Aparatur Negara (Menpan) yang terkait dengan pengaturan jabatan fungsional khusus di bidang lingkungan, antara lain: Keputusan Menpan Nomor 47/KEP/M.PAN/8/2002 yang mengatur Jabatan Fungsional Khusus Pengendali Dampak Lingkungan (Pusat dan Daerah), Keputusan Menpan Nomor 39 Tahun 2011 yang mengatur Jabatan Fungsional Khusus Pengawas Lingkungan Hidup (Pusat dan Daerah), dan Keputusan Menpan Nomor 66/KEP/MK.WASPAN/10/1999 (Pusat dan Daerah) yang mengatur Jabatan Fungsional Khusus Teknik Penyehatan Lingkungan.

Undang-undang nomor 32 tahun 2009 yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2011 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup dan Angka Kreditnya, disebutkan bahwa di setiap kabupaten/kota dibutuhkan 20 (duapuluh) pengawas lingkungan. Jumlah kabupaten/kota di Indonesia ada 450 buah. Dengan demikian, jumlah tenaga fungsional Pengawas Lingkungan yang dibutuhkan sebanyak 9000 orang. Sementara ini, tenaga

fungsional Pengawas Lingkungan yang tersedia baru mencapai \pm 600 orang. Disamping tenaga fungsional Pengawas Lingkungan, juga dibutuhkan tenaga ahli lingkungan lainnya, yakni Tenaga Kesehatan Lingkungan (sanitarian). Kebutuhan akan tenaga sanitarian sampai tahun 2010 sebanyak 23.594 orang, sementara jumlah tenaga yang tersedia baru 18.994 orang. Berarti masih ada kekurangan \pm 5000 tenaga sanitarian yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut maka Universitas Terbuka (UT) sebagai perguruan tinggi yang memiliki pengalaman yang cukup dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi jarak jauh, tergerak untuk turut berpartisipasi dalam menyelenggarakan Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan guna menghasilkan tenaga ahli lingkungan yang memiliki pengetahuan mendalam di bidang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan pembangunan. Tekad UT untuk menyelenggarakan Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan disebabkan UT memiliki tenaga dosen dengan kompetensi di bidang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran melalui sistem belajar jarak jauh yang dapat diikuti oleh para praktisi/birokrat tanpa harus meninggalkan pekerjaannya atau melepaskan jabatan yang diembannya. Dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi setingkat magister, UT juga memiliki pengalaman yang cukup dalam bekerjasama dengan dosen-dosen perguruan tinggi di daerah dengan melibatkannya sebagai dosen tutorial tatap muka, Pembimbing, Pembahas Ahli maupun Penguji Luar Komisi pada Ujian Sidang Tesis, dan UT memiliki kantor cabang sebagai *front office* di seluruh propinsi yang siap melayani calon mahasiswa/mahasiswa yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dan bahkan UT memiliki kantor cabang di beberapa negara yang siap melayani calon mahasiswa/mahasiswa yang bermukim di luar negeri. Dengan demikian, program ini dapat diakses oleh pengguna yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia maupun di mancanegara. Melalui penyelenggaraan program studi ini, diharapkan UT dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam di bidang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan guna memenuhi kekurangan tenaga ahli lingkungan di setiap daerah. Dengan semakin banyak lulusan dari program studi ini yang bekerja sebagai tenaga ahli di bidang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan diharapkan penanganan permasalahan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan dapat ditangani secara lebih komprehensif. sehingga proses pembangunan dapat berjalan secara berkesinambungan (*sustainable*).

Sebagai unit yang dipercaya UT untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi setara S2, Program Pascasarjana Universitas Terbuka (PPs-UT) memiliki misi untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat luas mengikuti pendidikan tinggi pada jenjang S2. PPs-UT mulai dirintis tahun 2003. Saat ini, PPs-UT mengelola 4 (empat) program magister (Program Magister Ilmu Administrasi bidang minat Administrasi Publik, Program Magister Manajemen, Program Magister Ilmu Kelautan bidang minat Manajemen Perikanan dan Program Magister Pendidikan Matematika), dan PPs-UT telah menghasilkan lebih dari 1000 lulusan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan pengalaman yang memadai dalam mengelola program studi magister yang didukung oleh sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian yang semakin berkembang, sarana dan prasarana yang sangat mendukung proses pembelajaran dengan sistem jarak jauh, potensi calon mahasiswa yang besar, bidang lingkungan yang semakin maju dan pesat, serta tuntutan kebutuhan akan tenaga ahli lingkungan untuk mengikuti perkembangan jaman, PPs-UT memandang perlu untuk membuka Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Melalui penyelenggaraan program magister ini oleh PPs-UT, masyarakat yang membutuhkannya tidak perlu lagi menunda keinginan untuk melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan pembukaan Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSDAL), maka sangat perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan studi kelayakan bagi pembukaan program studi ini. Laporan ini merupakan hasil dari studi kelayakan tersebut.

B. Tujuan

Laporan ini merupakan hasil Studi Kelayakan Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan yang bertujuan untuk:

1. Mendapatkan gambaran jumlah kebutuhan
2. Mendapatkan gambaran minat calon mahasiswa.
3. Mendapatkan informasi tentang kompetensi yang diperlukan untuk mengelola atau melestarikan lingkungan sebagai masukan bagi kurikulum yang akan digunakan
4. Mendapatkan informasi penyelenggaraan program sejenis dari berbagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
5. Melihat keberlanjutan program jika program ini diselenggarakan

C. Manfaat Studi kelayakan

Studi kelayakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan gambaran secara komprehensif tentang kelayakan pembukaan Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan oleh PPs-UT.

D. Nama Program Studi

Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Ilmu Lingkungan

Ilmu Lingkungan adalah ilmu interdisipliner yang di dalamnya mencakup bidang ilmu kimia, fisika, kedokteran, hayati, pertanian, kesehatan masyarakat, teknik sanitasi, dan lainnya. Ilmu ini dipelajari untuk mengukur dan menilai perubahan dan dampak kegiatan manusia terhadap ekosistem. Dengan mempelajari ilmu ini, diharapkan manusia dapat mengelola ekosistem tersebut demi kehidupannya sendiri (Johnson, 1977 *dalam* Rupaka, 2012; Palabbi, 2013).

B. Penggunaan Sains dan Teknologi dalam Pembangunan dan Dampaknya bagi Lingkungan

Pembangunan dilakukan manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan guna memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam dimanfaatkan dengan menggunakan sains dan teknologi yang terus berkembang. Penggunaan sains dan teknologi di satu sisi mampu mendongkrak kesejahteraan umat manusia, namun di sisi lainnya dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Kerusakan lingkungan akibat dampak tersebut harus diimbangi dengan upaya pembenahannya, yang juga memerlukan sains dan teknologi bersih atau teknologi yang bersahabat dengan lingkungan. Jika tidak, maka kondisi ekosistem planet bumi makin menuju kehancuran karena seluruh komponen ekosistem nyaris akan terkena limbah industri, baik yang berbentuk gas, partikel, cair atau padat (Afia, 2013).

C. Pentingnya Mempelajari Ilmu Lingkungan

Lingkungan sangat penting bagi kehidupan manusia karena di dalamnya terdapat makhluk hidup maupun benda mati yang saling bergantung. Jika lingkungan hidup tidak terpelihara maka akan menyebabkan bencana bagi penghuninya (Triawan, 2014). Upaya mempelajari Ilmu Lingkungan, kini menjadi penting karena dunia sekarang mengalami ketidakseimbangan (*disequilibrium*) disebabkan lingkungan kehidupan di planet Bumi ini telah mengalami berbagai gangguan dengan dampak yang mengkhawatirkan yang dapat mengancam keberlanjutan kesejahteraan, bahkan dampaknya dapat mengancam terhadap kelangsungan hidup manusia. Dampak ini terjadi sebagai akibat penurunan kualitas kondisi lingkungan maupun kualitas dan kuantitas ketersediaan sumberdaya alam. Penyebab utama semua gangguan lingkungan ternyata berpangkal pada manusia sendiri, sebagai akibat dari laju peningkatan populasinya yang sangat tinggi dengan berbagai aktivitasnya, yang pada

dasarnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, secara langsung ataupun tidak, telah memberikan dampak besar pada lingkungan yang seringkali berskala global. Sebagai tindakan antisipasi, maka berbagai upaya harus terus dilakukan manusia untuk menanggulangi permasalahan lingkungan maupun untuk lebih memahami kepentingan lingkungan jangka panjang. Salah satu upaya penting dilakukan dengan pendekatan pengetahuan melalui jalur pendidikan yang mengintegrasikan beberapa cabang ilmu mengenai perikehidupan manusia serta kaitannya dengan berbagai aspek lingkungan masyarakat (misalnya: sosiologi, ekonomi, seni-budaya, politik, antropologi, pertanian-perikanan-kehutanan, rekayasa, planologi, ilmu manajemen, matematika, geologi, biologi, kimia dan fisika) dengan bertumpu pada azas ekologi dan menekankan pada aspek keterkaitan, hubungan pengaruh-mempengaruhi dan kesaling-bergantungan antara manusia dengan lingkungan sosial, alami, ekonomi atau pun budayanya (Arinii, 2012).

D. Pembukaan Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Perguruan tinggi memiliki kewenangan penuh untuk membuka, menyelenggarakan dan menutup program studi. Untuk pembukaan program studi diperlukan rambu-rambu baik yang bersifat normatif-konseptual maupun normatif-operasional agar tidak terjadi penyelenggaraan program studi yang menyimpang dari keilmuan. Pada hakekatnya, program studi dibuka untuk menjawab tuntutan jaman ke depan yang berlandaskan pada permintaan pasar kerja (*market demand*) dan atau hasil perenungan terhadap visi keilmuan (*scientific vision*) atau kombinasi keduanya. Atas dasar *scientific vision*, program studi dibentuk melalui kajian mendalam berdasarkan visi keilmuan ke depan yang bermuara pada azas manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Atas dasar *market demand*, pembukaan program studi cenderung mempertimbangkan permintaan pasar dalam kurun waktu yang relatif pendek dan sesaat dibandingkan pertimbangan pengembangan keilmuan.

Pada dasarnya program studi diselenggarakan dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman bidang ilmu tertentu (*subject specific knowledge and understanding*), keterampilan pokok, termasuk keterampilan kognitif, profesional dan praktis yang berkaitan dengan bidang ilmu khusus tertentu, sikap akademik, sosial, pribadi dan profesional (Salasia, 2010). Arianii (2012) mengemukakan bahwa melalui penyelenggaraan program studi yang berkaitan dengan bidang Ilmu Lingkungan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berikut:

1. Memiliki pemahaman mengenai konsep-konsep dasar tentang manusia dan lingkungannya;

2. Memiliki kemampuan dasar untuk melakukan analisis mengenai permasalahan lingkungan aktual baik yang terjadi di tingkat lokal, regional ataupun global; dan
3. Memahami contoh-contoh solusi alternatif tentang cara mengatasi permasalahan lingkungan melalui pendekatan ekologis dan penerapan teknologis.

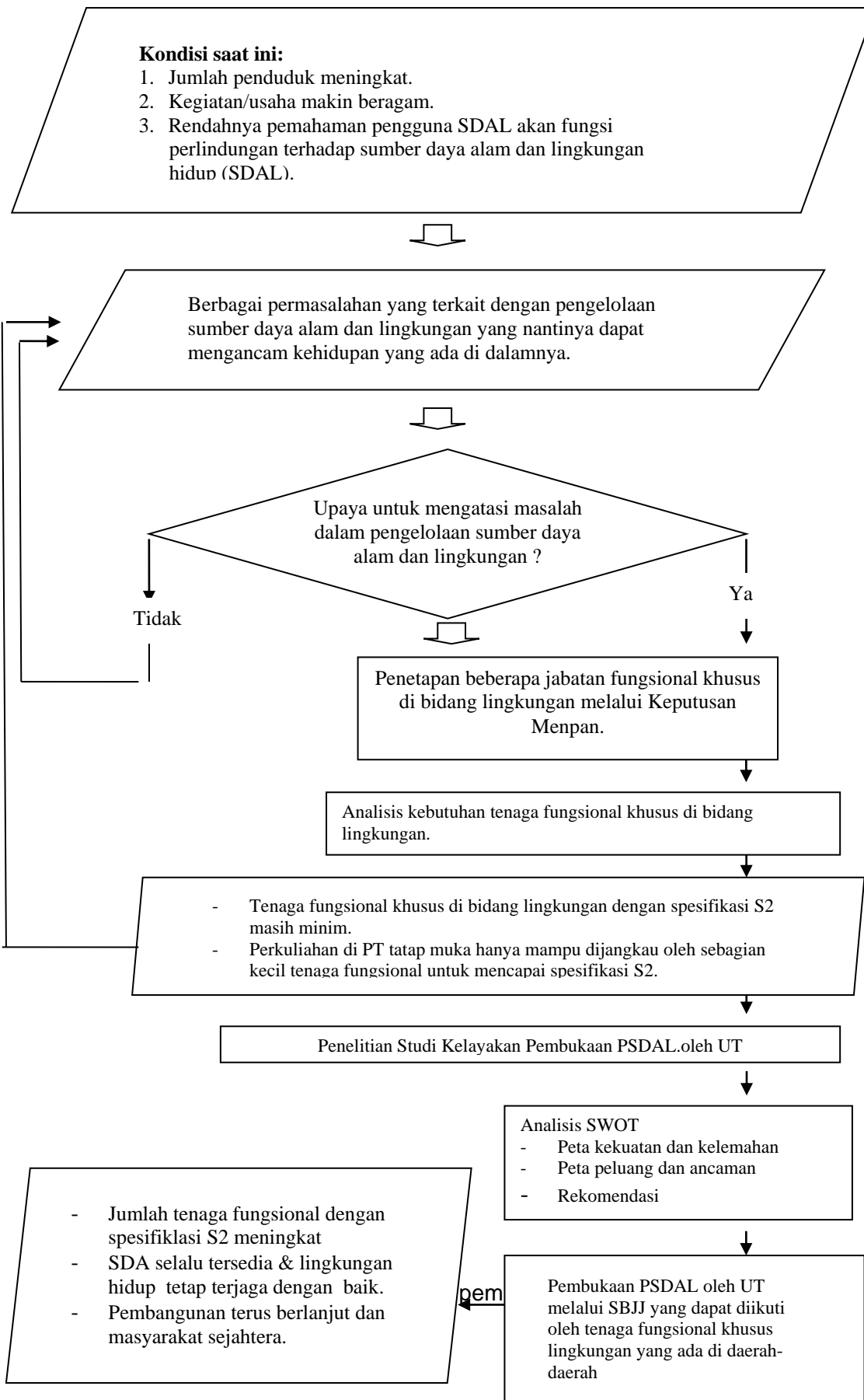
E. Informasi yang Diperlukan bagi Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi Baru

Untuk kelancaran pembukaan Program Studi Baru dan keberlanjutan penyelenggaraan program studi ini nantinya, beberapa hal harus dikaji guna mendapatkan informasi yang akurat yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembukaan program studi ini. Terkait dengan hal ini, Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012) meminta kepada setiap perguruan tinggi yang mengajukan Ijin Penyelenggaraan Program Magister, menyampaikan hasil studi kelayakan dengan format seperti yang terdapat pada Formulir F5. Beberapa informasi yang terdapat pada Formulir F5 sebagai berikut:

1. Pendahuluan, yang berisi:
 - a) Kemanfaatan dan keunggulan
 - b) Aspek spesifikasi.
2. Kurikulum, yang berisi:
 - a) Road map keilmuan dan keahlian
 - b) Rancangan kurikulum
 - c) Sistem pembelajaran
3. Sumberdaya, yang terdiri dari:
 - a) Sumberdaya manusia
 - b) Sarana dan prasarana
4. Pendanaan, yang terdiri dari:
 - a) Manajemen finansial
 - b) Aspek keberlanjutan
5. Manajemen akademis
6. Sistem penjaminan mutu
7. Kesimpulan

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



III. METODE PENELITIAN

A. Analisis Pendahuluan

Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan akan ditawarkan dengan mempertimbangkan luasnya permasalahan lingkungan hidup yang menjadi kajian, juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat langsung menentukan pilihan bidang kajian pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang sesuai dengan issue dan masalah yang sedang menjadi topik di bidang ilmu lingkungan. Minat ditentukan oleh topik tugas akhir yang ditunjang oleh mata kuliah keahlian dan mata kuliah pilihan yang mendukung tugas akhir mereka. Dengan demikian, setiap mahasiswa akan memperoleh cukup pengetahuan tentang konsep dan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan. Program khusus ini diperuntukkan bagi para pegawai pemerintahan, swasta, organisasi non pemerintah, dan masyarakat lainnya yang peduli terhadap lingkungan. Didalam pelaksanaannya, penyelenggaraan program magister Sumberdaya Alam dan Lingkungan ini juga akan mempertimbangkan kerjasama baik itu dengan lembaga pemerintah, swasta, organisasi non pemerintah, maupun masyarakat lainnya.

B. Kualifikasi yang Dibutuhkan

Dalam studi kelayakan ini, ada beberapa hal yang akan dikaji. Informasi ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan Program Magister Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan, Studi kelayakan ini mencakup kajian atau penelusuran informasi mengenai hal berikut.

1. Gambaran Jumlah Kebutuhan dan Minat Calon Mahasiswa
2. Sumber Masukan Program
3. Keberlanjutan Program Studi
4. Kurikulum Program Studi yang Diusulkan
5. Kualifikasi Kompetensi Keluaran yang diharapkan
6. Substansi Kajian
7. Kurikulum
 - a. Arah Kurikulum
 - b. Tujuan Kurikulum
 - c. Struktur Kurikulum
8. Rujukan Program yang digunakan
9. Sumber Daya

- a. Tenaga Pengajar
- b. Sarana dan Prasarana
- c. Pembiayaan
- d. Dukungan Kerjasama

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan, yakni dari bulan Maret sampai Nopember 2014. Perancangan penelitian, pengolahan data, analisis data, dan pembuatan laporan dilakukan di kantor UT Pusat, sedangkan pengambilan data penelitian dilakukan di daerah-daerah yang telah ditentukan.

D. Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan studi kelayakan yang hendak dicapai, maka penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan pedoman wawancara.

E. Populasi dan sampel

Populasi penelitian adalah seluruh calon mahasiswa yang berasal dari alumni program sarjana UT yang relevan dengan ilmu lingkungan, pegawai pemerintah, pegawai swasta, pegawai lembaga non pemerintah, dan unsur masyarakat lainnya yang memiliki perhatian terhadap lingkungan.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slavin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

Jadi kalau populasinya 1.000.000 orang dengan α 5 %

$$n = \frac{1000000}{1 + 1000000 (0.05)^2} = 400 \text{ orang}$$

Teknik sampling yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang akan diambil adalah calon mahasiswa dengan kriteria memiliki ijazah sarjana minimal S1, dapat dikategorikan ke dalam aturan-aturan Nomor 47/KEP/M.PAN/8/2002 Jabatan Fungsional

Khusus Pengendali Dampak Lingkungan (Pusat dan Daerah), Nomor 39 Tahun 2011 Jabatan Fungsional Khusus Pengawas Lingkungan Hidup (Pusat dan Daerah), dan Nomor 66/KEP/MK.WASPAN/10/1999 (Pusat dan Daerah) Jabatan Fungsional Khusus Teknik Penyehatan Lingkungan untuk pegawai pemerintah, sedangkan pegawai swasta, pegawai lembaga non pemerintah, dan unsur masyarakat lainnya adalah mereka yang memiliki perhatian terhadap lingkungan.

F. Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan studi kelayakan yang hendak dicapai, maka penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode survey dengan menggunakan angket dan pedoman wawancara.

G. Instrumentasi

Instrumen atau alat yang akan digunakan pada studi kelayakan ini adalah angket yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan studi kelayakan dan pedoman wawancara.

H. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan memberikan kuesioner kepada sampel dari populasi calon mahasiswa. Selanjutnya akan dilakukan wawancara mendalam dengan responden terpilih. Selain melakukan tanya jawab dengan responden, juga dilakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan studi kelayakan di lokasi yang ditentukan .

I. Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah melalui tahapan editing, coding, dan tabulasi dengan interval yang dihasilkan pada masing-masing hasil pengukuran. Data yang diperoleh, diolah dan analisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

IV. BIAYA DAN JADWAL STUDI KELAYAKAN

3.1 Anggaran Biaya

Tabel 3.1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Studi Kelayakan Diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Gaji dan Upah (maks 20%)	3,120,000
2	Bahan habis pakai dan peralatan (40-60%)	5,180,000
3	Perjalanan (maks 15%)	9.300,000
4	Lain-lain (Publikasi, Seminar, laporan, lainnya) (sebutkan)(10-15%)	2,400,000
JUMLAH		20,000,000
Dalam hitungan: <i>duapuluh juta rupiah</i>		

4.1 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	Bulan ke											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Pengajuan Proposal												
2. Revisi Proposal												
3. Uji Kuesioner												
4. Pengumpulan Data												
5. Pengolahan Data												
6. Penulisan Laporan Penelitian												
7. Seminar Hasil												
8. Revisi Laporan												
9. Penyerahan Laporan Final												

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dukungan Hasil Studi Kelayakan

1. 17 kuesioner kembali
 - 3 (tiga) orang alumni,
 - 14 (empat belas) orang pimpinan instansi,
 - 4 (empat) orang masyarakat/LSM)
2. 28 PTN dan PTS sudah teridentifikasi memiliki program S2 lingkungan dengan berbagai nama program
3. 12 PTN bisa diadopsi kurikulumnya disesuaikan dengan ketersediaan bahan ajar di UT

B. Gambaran Jumlah Kebutuhan dan Minat Calon Mahasiswa

1. Gambaran Jumlah kebutuhan
2. Dari 17 (tujuh belas) kuesioner yang kembali menyatakan membutuhkan lulusan S2 lingkungan
3. Gambaran Minat calon Mahasiswa
 - a. Memperluas wawasan
 - b. Peningkatan karir
 - c. Mendapatkan penghargaan
 - d. Meningkatkan penghasilan
 - e. Meningkatkan status sosial
 - f. Antisipasi syarat minimal sesuai dengan profesi saat ini.

C. Sumber Masukan Program

D. Keberlanjutan Program Studi

E. Kurikulum Program Studi yang Diusulkan

Mendapatkan informasi tentang kompetensi yang diperlukan untuk mengelola atau melestarikan lingkungan sebagai masukan bagi kurikulum yang akan digunakan

F. Kualifikasi Kompetensi Keluaran yang diharapkan

1. Manajerial
 - a. Kemampuan dalam mengelola organisasi atau unit kegiatan yang memiliki komitmen terhadap pengelolaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia

guna terjaminnya kelestarian fungsi lingkungan yang mendukung keberlanjutan, keberadaan, kehidupan dan kesejahteraan manusia.

- b. Kemampuan dalam mengelola organisasi atau unit kegiatan dari hulu sampai hilir dengan prinsip *reduce, reuse, recycle, recovery* sumberdaya alam bagi kesejahteraan manusia berdasarkan etika lingkungan.

2. Pendidik

- a. Kemampuan melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang lingkungan secara tepat dan benar dalam proses pembelajaran, baik formal maupun non formal.
- b. Kemampuan melakukan sosialisasi dan memberikan contoh/perilaku yang sesuai prinsip ilmu lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka pembangunan berkelanjutan.

3. Penggiat lingkungan

- a. Kemampuan dalam menggerakkan pemerintah dan masyarakat, baik secara individu maupun kelembagaan, dalam rangka pembangunan berkelanjutan berdasarkan etika lingkungan.
- b. Kemampuan dalam melakukan investigasi dan *pressure* terhadap masyarakat dan pemerintah, baik secara individu maupun kelembagaan, sebagai agen pembangunan, terhadap kerusakan lingkungan berdasarkan etika lingkungan.
- c. Kemampuan menjadi mitra kerja pemerintah dan masyarakat dalam upaya melaksanakan pembangunan berkelanjutan berdasarkan etika lingkungan.

4. Peneliti

- a. Kemampuan melaksanakan penelitian secara mendalam, berkelanjutan dan bertanggungjawab terhadap permasalahan lingkungan dalam kegiatan pembangunan berkelanjutan.
- b. Kemampuan merekomendasi penyelesaian masalah lingkungan secara tepat dan benar dalam kerangka pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.
- c. Kemampuan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara aplikatif terhadap masalah-masalah yang muncul di lapangan yang terkait bidang lingkungan.

5. Konsultan Lingkungan

- a. Kemampuan merencanakan, merancang, melaksanakan, mengembangkan dan mengevaluasi suatu kegiatan secara profesional sesuai dengan asas ilmu lingkungan.

G. Substansi Kajian

H. Kurikulum

1. Arah Kurikulum
2. Tujuan Kurikulum
3. Struktur Kurikulum

H. Rujukan Program yang digunakan

Mendapatkan informasi penyelenggaraan program sejenis dari berbagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan program magister pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan

1. 28 PTN dan PTS sudah teridentifikasi memiliki program S2 lingkungan dengan berbagai nama program
2. 12 PTN bisa diadopsi kurikulumnya disesuaikan dengan ketersediaan bahan ajar di UT

I. Sumber Daya

1. Tenaga Pengajar
2. Sarana dan Prasarana
3. Pembiayaan
4. Dukungan Kerjasama

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

- Afia, A. (2013). Pentingnya Ilmu Lingkungan. <http://www.kangatepafia.com/2013/04/pentingnya-ilmu-lingkungan.html>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2014.
- Arinii, V. (2012). Pentingnya Mempelajari Pengetahuan Lingkungan. <http://vhied-arianii.blogspot.com/2012/06/pentingnya-mempelajari-pengetahuan.html>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2014.
- Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). Formulir F5: Pengajuan Ijin Penyelenggaraan *On Line* untuk Usulan Program Studi Strata Magister dan Profesi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Keputusan Menpan Nomor 66/KEP/MK.WASPAN/10/1999 tentang Jabatan Fungsional Khusus Teknik Penyehatan Lingkungan. <http://www.menpan.go.id/jdih/permen-kepmen/kepmenpan-rb?start=70>
- Keputusan Menpan Nomor 47/KEP/M.PAN/8/2002 tentang Jabatan Fungsional Khusus Pengendali Dampak Lingkungan. <http://www.menpan.go.id/jdih/permen-kepmen/kepmenpan-rb?start=70>
- Keputusan Menpan Nomor 39 Tahun 2011 tentang Jabatan Fungsional Khusus Pengawas Lingkungan dan Angka Kreditnya. <http://www.menpan.go.id/jdih/permen-kepmen/kepmenpan-rb?start=70>
- Palabbi, S. (2013). Definisi dan Ruang Lingkup Ilmu Lingkungan. <http://sahbuddinpalabbi.blogspot.com/2013/08/ilmu-lingkungan-ii-definisi-dan-ruang.html>
- Rupaka, G. (2012). Ilmu Lingkungan. <http://gilangrupaka.wordpress.com/2012/01/20/definisi-ilmu-lingkungan/>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2014.
- Salasia, S. I. O. (2010). Penyelenggaraan Program Studi. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Triawan, G. Y. (2014). Pentingnya Lingkungan bagi Pembangunan Berkelanjutan... <http://basecampetualang.blogspot.com/2013/06/pentingnya-lingkungan-bagi-pembangunan.html>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2014.

**KUESIONER STUDI KELAYAKAN
PEMBUKAAN
PROGRAM MAGISTER PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

Yth. Bapak/ibu Calon Mahasiswa

Program Magister Pengelolaan sumberdaya Alam dan Lingkungan Universitas Terbuka

Guna memperoleh informasi tentang kebutuhan pendidikan tinggi strata S2 bagi tenaga ahli lingkungan hidup, maka Universitas Terbuka melakukan studi kelayakan bagi Pembukaan Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Program ini akan dikembangkan dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh seperti yang dilaksanakan pada 4 (empat) program magister lainnya yang telah ditawarkan Universitas Terbuka.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini. Partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini sangat membantu UT dalam memutuskan dibuka atau tidak dibuka Program Magister Pengelolaan sumberdaya Alam dan Lingkungan tersebut.

Atas partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, diucapkan banyak terima kasih.

Wassalam,

Tim Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi Magister Pengelolaan sumberdaya Alam dan Lingkungan Universitas Terbuka

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kuesioner

A. PROFIL RESPONDEN

Nama	: HARIJANTO
Umur	: tahun
Jenis kelamin	: ♂ / P (lingkari yang sesuai)
Tempat tinggal	: Propinsi JAWA TIMUR Kabupaten / Kota NGANJUK
Tempat bekerja saat ini	: KANTOR LINGKUNGAN HIDUP KAB NGANJUK
Lama bekerja	: a. < 10 th b. 10 – 15 th Ⓞ > 15 th (lingkari yang sesuai)
Penghasilan per bulan (Rp)	: a. < 5 juta b. 5 – 10 juta Ⓞ > 10 juta (lingkari yang sesuai)
Nama perguruan tinggi saat S1	:
Jurusan/Program Studi saat S1	:
Posisi jabatan saat ini sebagai	:

B. ASPIRASI RESPONDEN MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE STRATA S2

1.	Bidang pekerjaan Bapak/Ibu saat ini:	Kepala Kantor Lingkungan Hidup. (tuliskan)
2.	Apa saja yang dikerjakan Bapak/Ibu dengan bidang pekerjaan yang saat ini diemban? (tuliskan)
3.	Apakah bidang pekerjaan Bapak/Ibu saat ini memerlukan tenaga dengan kualifikasi magister (S2)?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Apakah lembaga/institusi tempat Bapak/Ibu bekerja mengharuskan Bapak/Ibu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
5.	Secara pribadi, apakah Bapak/Ibu berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2?	Jawabannya boleh lebih dari satu (pilih yang sesuai). Jika Jawabannya “tidak”, alasannya: <input type="checkbox"/> Tidak merasa perlu <input type="checkbox"/> Tidak ada dana <input type="checkbox"/> Lainnya(tuliskan) Jika jawabannya “ya”, alasannya: <input type="checkbox"/> Memperluas wawasan <input checked="" type="checkbox"/> Peningkatan karir <input type="checkbox"/> Mendapatkan penghargaan <input type="checkbox"/> Meningkatkan penghasilan <input type="checkbox"/> Meningkatkan status sosial <input checked="" type="checkbox"/> Antisipasi syarat minimal sesuai dengan profesi saat ini. <input type="checkbox"/> Lainnya(tuliskan)
6.	Apabila pada pertanyaan nomor 5, Bapak/Ibu menjawab “ya”, kapan Bapak/Ibu merencanakan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2?	<input checked="" type="checkbox"/> Antara tahun 2015 – 2018 <input type="checkbox"/> Antara tahun 2019 – 2022 <input type="checkbox"/> Antara tahun 2023 – 2026 <input type="checkbox"/> Lainnya(tuliskan)
7.	Apabila UT membuka program S2 Lingkungan dengan Sistem Belajar Jarak Jauh yang menggunakan media internet dalam pembelajarannya dan menggunakan berbagai media lainnya dalam berkomunikasi sehingga tidak menuntut mahasiswanya untuk meninggalkan tugasnya/jabatannya selama mengikuti kuliah, apakah Bapak/Ibu berminat untuk mengikutinya?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/> Belum Tahu <input type="checkbox"/> Lainnya(tuliskan)

8.	Jika Bapak/Ibu mengikuti program S2 di UT, darimana sumber dananya?	<input type="checkbox"/> Swadana/pribadi <input checked="" type="checkbox"/> Beasiswa dari Pemda <input type="checkbox"/> Institusi tempat bekerja <input type="checkbox"/> Lainnya.....(tuliskan)
9.	Jika biaya studi di S2 UT sekitar 7-10 juta per semester, bagaimana tanggapan Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Terlalu mahal <input checked="" type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Mahal <input type="checkbox"/> Murah
10.	Seandainya Bapak/Ibu berminat untuk melanjutkan studi ke jenjang S2, kemampuan Bapak/Ibu membayar biaya kuliah per semester. (tuliskan)
11.	Bila UT membuka program studi Magister Lingkungan, bidang minat apa yang Bapak/Ibu butuhkan untuk mendukung pekerjaan?	<input type="checkbox"/> Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan <input type="checkbox"/> Ilmu Lingkungan <input checked="" type="checkbox"/> Kebijakan (Manajemen Lingkungan) <input type="checkbox"/> Lainnya(tuliskan)

C. AKSES RESPONDEN TERHADAP INTERNET

12.	Apakah Bapak/Ibu punya komputer / laptop / tablet yang terkoneksi dengan jaringan internet?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Lainnya(tuliskan)
13.	Apakah Bapak/Ibu mampu menggunakan internet?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Lainnya(tuliskan)
14.	Dimana Bapak/Ibu mengakses internet?	<input checked="" type="checkbox"/> Rumah <input checked="" type="checkbox"/> Kantor <input type="checkbox"/> Warnet <input type="checkbox"/>(tuliskan)
15.	Internet digunakan Bapak/Ibu untuk:	<input checked="" type="checkbox"/> Mendukung pekerjaan di kantor <input checked="" type="checkbox"/> Kebutuhan pribadi <input type="checkbox"/> Menambah wawasan <input type="checkbox"/> Lainnya: (tuliskan)
16.	Apakah akses internet di tempat Bapak/Ibu berjalan lancar?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Kadang-kadang lancar <input type="checkbox"/> Lainnya(tuliskan)

D. JUMLAH TENAGA AHLI LINGKUNGAN YANG BERPENDIDIKAN S1

17.	Berapa jumlah tenaga ahli lingkungan yang berpendidikan S1 yang ada di tempat Bapak/Ibu bekerja?	<input type="checkbox"/> Staf dengan jabatan fungsional Pengendali Lingkungan Hidup ada orang <input type="checkbox"/> Staf dengan jabatan fungsional Pengawas Lingkungan Hidup ada orang <input type="checkbox"/> Staf dengan jabatan fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan ada orang <input type="checkbox"/> Lainnya (mohon disebutkan jabatan fungsionalnya dan jumlahnya).
-----	--	---

	
--	--	-------

<p>Mohon tuliskan komentar/harapan Bapak/Ibu terhadap program S2 yang akan dibuka oleh UT</p> <p>Program UT baik, mahasiswa tidak harus meninggalkan pekerjaannya</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/IBU MENGISI KUESIONER INI.

LAMPIRAN 2.

HASIL IDENTIFIKASI PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA PROGRAM S2 LINGKUNGAN

No	UNIVERSITAS	Visi, Misi, Kompetensi lulusan	Tujuan Pendidikan	Biaya	SKS
1	UGM	Visi: Menjadi Program Studi Ilmu Lingkungan terkemuka di Indonesia maupun di kawasan Asia Tenggara dan bahkan Internasional.	Berakhlak mulia dan memiliki integrasi kepribadian tinggi	24.000.000	Jumlah SKS ditempuh 44-59 sks, Mata kuliah wajib = 34 sks, Mata kuliah pilihan = 2-8 sks, Tesis = 8 sks
	Program Magister (S2) Ilmu Kajian Lingkungan komponen abiotik (fisik), biotic dan cultural (social budaya) secara komprehensif. Suatu pendekatan ekologi geografis digunakan sebagai dasar dalam setiap kajian dan analisis dalam studi lingkungan yang meliputi: pemahaman, interaksi dan interdependensi antar komponen lingkungan hidup (biotik, abiotik, dan kultur) kaitannya dengan aspek kerunagan (spatial analysis).	Misi: menghasilkan Magister Sains yang berkualitas dan mamahami konsep dan teori agar mampu memecahkan masalah lingkungan dengan pendekatan ekologi geografi, holistic dan komprehensif.	Bersifat cepat tanggap terhadap setiap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya permasalahan lingkungan yang dihadapi masyarakat dan pemerintahan.		
2	UI (Program Studi Ilmu Lingkungan/S2 dan S3)	PSIL (Magister) UI memiliki 3 peminatan yaitu: (1) Manajemen Lingkungan Industri/MLI, (2) Perencanaan pembangunan Berkelanjutan/PPB, (3) Proteksi Lingkungan /PL.		Pendaftaran : 750.000	Jumlah SKS: 42 sks (Kompetensi Utama: Semester 1: 14 sks, Semester 2:13 sks, Kompetensi pendukung/Peminatan : Semester 3: 9 sks,

					Tesis: Semester 4: 6 sks)
				Biaya pendidikan: Reguler: 10.000.000, Khusus: 15.000.000	
3	IPB (Fakultas Teknologi Pertanian, Departemen Sipil dan Lingkungan (SIL)	Kompetensi Lulusan: Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan teknik (engineering) dalam perencanaan dan pengelolaan sumberdaya air dan lahan, perencanaan infrastruktur dan konstruksi bangunan serta penanganan polusi dan sanitasi lingkungan untuk menemukan solusi yang efektif dan inovatif baik dalam bentuk konsep, model, desain, maupun prototipe dalam sistem pengembangan wilayah.	Mengembangkan kemampuan menganalisis dan memecahkan permasalahan di bidang teknik sipil dan lingkungan		Tidak ditemukan kurikulumnya
			Memberikan kemampuan untuk merancang pengembangan-pengembangan baru baik dengan desain baru maupun dengan cara simulasi		

			Memberikan kemampuan untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan untuk mendukung perkembangan dan kemajuan teknik sipil dan lingkungan		
			Menghasilkan lulusan yang cakap, trampil, komunikatif, bermutu dan berkemampuan seperti pada butir 1, 2 dan 3 di atas, serta sanggup berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain, baik dari dalam maupun dari luar negeri, dalam bidang teknik sipil dan lingkungan.		
	IPB/S2 PSL/ Pengelolaan Sumberdaya Alam dan lingkungan	Lulusan yang mempunyai pengetahuan lanjut serta mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai permasalahan pembangunan dan lingkungan serta mampu mencari solusinya melalui pendekatan sistem (holistik dan terpadu) serta berkelanjutan yang terkait dengan masalah kebijakan dan manajemen lingkungan, pengelolaan pencemaran lingkungan, pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekowisata.	Memberikan landasan ilmu pengetahuan yang handal dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan secara terpadu, holistik dan berkelanjutan mencakup perencanaan, implementasi, monitoring, evaluasi, dan mitigasi dampak terhadap lingkungan.		

			Menghasilkan sumberdaya manusia yang handal dengan kualitas intelektual dan moral yang tinggi serta menguasai IPTEK di bidang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan dengan kualifikasi gelar Magister dan Doktor.		
			Menghasilkan dan mengembangkan berbagai model (pemikiran), metode serta teknik tentang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.		
4	UNPAD				
	S2 Ilmu Lingkungan pada konsentrasi 'Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan' Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Unpad	Landasan filosofis kurikulum PSMIL adalah :			Mata Kuliah Wajib (core course) 45,7%, meliputi: Ilmu Lingkungan, Ekologi Manusia, Filsafat Ilmu, Metodologi Penelitian dan Statistika Lanjutan, Manajemen SDA, Ekonomi SDA dan LH serta Kebijakan dan Hukum Lingkungan.
		1. Pemahaman teori dan konsep ilmu lingkungan, yaitu :			Mata Kuliah Keahlian (Spesialisasi) 48,6%, yang mendasari suatu bidang ilmu dan mata Kuliah Pilihan 5,7%.

		a. Teori dan konsep ekologi, b. Teori dan konsep ketidakpastian			Beban studi kumulatif dan lama pendidikan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan adalah 42 SKS yang dijadwalkan untuk 4 semester, termasuk 6 SKS penyusunan tesis.
		2. Pemahaman filsafat dan tujuan pembangunan			
		3. Penumbuhan apresiasi terhadap ilmu dasar yang melandasi ilmu lingkungan			
		4. Penumbuhan kemampuan memilih permasalahan lingkungan untuk menerapkan teori dan konsep serta membangkitkan kesadaran lingkungan			
5	ITB/ Magister dalam Pengelolaan Sumber daya Air di Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan	The Master's Program in Water Resources Management enhances the knowledge and skill of the students in order to achieve the following qualities:			Core subject: Applied Hydraulics, Applied Hydrology, Applied Mathematics and Statistics, Geotechnics, Integrated of Water Resources Development, Analysis of Water Allocation and Quality, Water Resources System Analysis, Groundwater Exploitation , Safety of Hydraulics Structures and Engineering, Water Resources Development, Water Resources

					Conservation, and Impact Assessment Analysis, Profession Ethics, Final Project/Thesis.
		- Capability to carry out water resources management needs analysis and synthesis as well as water resources development policy formulation			Elective subject Water Resources Development Policy, Groundwater Exploitation, River Management and Engineering, Irrigation Management and Engineering, Swamp & Lake Management and Engineering, Coastal Management and Engineering, Project Feasibility and Economic Analysis, Group Work/Case Study, English Profession Language.
		- Capability to implement the regulations related to water resources management and supervision.			

		- Capability to carry out community services in water resources management			
6	UNS				
	Program Magister Ilmu Lingkungan UNS berdiri berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Mendikbud RI No. 161/DIKTI/Kep/1998 Tanggal 3 Juni 1998. Program Studi ini memulai kegiatan akademiknya pada tahun akademik 1998/1999	Menjadi pusat pendidikan magister, penelitian dan pengembangan IPTEK, dan pusat informasi tentang pengelolaan sumberdaya, lingkungan dan pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara.	Menyiapkan lulusan S2 yang menguasai IPTEK pengelolaan sumberdaya, lingkungan dan pembangunan; serta mempunyai kepekaan tinggi terhadap permasalahan lingkungan dan pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat		Semester 1 dan 2 jumlah SKS: 34 sks. Beban studi minimal 36 sks, terdiri dari kuliah dan praktikum 28 sks dan tesis 12 sks
		Misi :			
		1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, efektif, efisien, dan tepat waktu, dalam lingkup pengelolaan sumberdaya, lingkungan dan pembangunan dengan konsentrasi KEBIJAKAN LINGKUNGAN, PENGELOLAAN & PENGENDALIAN, DAN PEMBANGUNAN WILAYAH.			
		2. Mengupayakan JOINT-RESEARCH di bidang pengelolaan sumberdaya, lingkungan dan pembangunan dengan mitra kerja yang relevan dalam kerangka penelitian tesis mahasiswa.			

		3. Mempublikasikan hasil-hasil penelitian tentang pengelolaan sumberdaya, lingkungan dan pembangunan yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat pembangunan			
7	UNIBRAW				
	Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan (PS-PSLP) Program Pascasarjana Universitas Brawijaya	Menjadi pusat pendidikan magister, penelitian dan pengembangan IPTEK, dan pusat informasi tentang pengelolaan sumberdaya, lingkungan dan pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara.	Menghasilkan Magister yang mempunyai kemampuan sebagai:		
		Misi			
		Menghasilkan anggota masyarakat yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dan berbudi luhur, berbudaya Indonesia dan bersemangat ilmiah memiliki kemampuan akademik dan profesional, sanggup berkinerja baik di lingkungan kerjanya, serta mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK dalam improvisasi dan inovasi proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.	Tenaga ahli perencanaan pembangunan dan pemecahan masalah-masalah sosial dengan wawasan interdisipliner yang komprehensif, sistematis dan integral.		

		Menghasilkan IPTEK baru dan menyebar-luaskan hasil-hasil penelitian terapan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pengembangan wawasan kebangsaan yang handal.	Tenaga ahli pengkajian strategis di bidang Wawasan Nusantara and Ketahanan Nasional.		
		Memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan diri agar mampu menghimpun, mengalihkan, menyebarkan, menafsirkan, dan menerapkan IPTEK bagi pengembangan wawasan kebangsaan yang handal	Tenaga ahli manajemen pembangunan & pemberdayaan masyarakat.		
			Birokrat dengan keahliannya masing-masing yang mempunyai visi yang luas tentang Ketahanan Nasional, dan Wawasan Nusantara.		
8	UNAIR				
	Program Studi Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat				
9	UNDIP				
	Program Studi Ilmu lingkungan/Magister Lingkungan Perencanaan Lingkungan dan Rekayasa Lingkungan	VISI: Program Studi Magister Ilmu Lingkungan yang terkemuka yang mampu menciptakan lulusan yang profesional, berkepribadian, berdedikasi tinggi pada kepentingan lingkungan dan masyarakat.			
		MISI			

		1. menyelenggarakan pendidikan tinggi pasca sarjana tingkat magister di bidang perencanaan dan rekayasa lingkungan			
		2. menyelenggarakan dan memelopori kegiatan penelitian dalam pengembangan ilmu dan teknologi pengelolaan lingkungan			
		3. memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pengelolaan lingkungan			
		menjadi feeder center dalam pemikiran dan pemecahan masalah-masalah lingkungan			
10	UNSOED	Kompetensi			Konsentrasi
	Program Studi Magister Sains Ilmu Lingkungan (PMSIL)	1. Konsultan Lingkungan			1. Kebijakan dan Manajemen Lingkungan
		a. Kemampuan merencanakan, merancang, melaksanakan, mengembangkan dan mengevaluasi suatu kegiatan secara profesional sesuai dengan asas ilmu lingkungan.	The objective is to generate qualified experts and managers who are committed to ensure the preservation of environmental functions that guarantee the existence, sustainability and human welfare, and the achievement of sustainable development as field of expertise and profession.		2. Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan
		b. Kemampuan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara aplikatif terhadap masalah-masalah yang muncul di lapangan yang terkait bidang lingkungan.			

		2. Manajer			
		a. Kemampuan dalam mengelola organisasi atau unit kegiatan yang memiliki komitmen terhadap pengelolaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia guna terjaminnya kelestarian fungsi lingkungan yang mendukung keberlanjutan, keberadaan, kehidupan dan kesejahteraan manusia.			
		b. Kemampuan dalam mengelola organisasi atau unit kegiatan dari hulu sampai hilir dengan prinsip <i>reduce, reuse, recycle, recovery</i> sumberdaya alam bagi kesejahteraan manusia berdasarkan etika lingkungan.			
		3. Peneliti			
		a. Kemampuan melaksanakan penelitian secara mendalam, berkelanjutan dan bertanggungjawab terhadap permasalahan lingkungan dalam kegiatan pembangunan berkelanjutan.			
		b. Kemampuan merekomendasi penyelesaian masalah lingkungan secara tepat dan benar dalam kerangka pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.			
		4. Pendidik			

		a. Kemampuan melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang lingkungan secara tepat dan benar dalam proses pembelajaran, baik formal maupun non formal.			
		b. Kemampuan melakukan sosialisasi dan memberikan contoh/perilaku yang sesuai prinsip ilmu lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka pembangunan berkelanjutan.			
		5. Pegiat Lingkungan			
		a. Kemampuan dalam menggerakkan pemerintah dan masyarakat, baik secara individu maupun kelembagaan, dalam rangka pembangunan berkelanjutan berdasarkan etika lingkungan.			
		b. Kemampuan dalam melakukan investigasi dan <i>pressure</i> terhadap masyarakat dan pemerintah, baik secara individu maupun kelembagaan, sebagai agen pembangunan, terhadap kerusakan lingkungan berdasarkan etika lingkungan.			
		c. Kemampuan menjadi mitra kerja pemerintah dan masyarakat dalam upaya melaksanakan pembangunan berkelanjutan berdasarkan etika lingkungan.			
		Visi			

		The vision is to produce graduate who have academic ability in implementing, developing, and enriching environmental sciences; and disseminating and seeking their use in conservation of natural resources and environment for improving society welfare.			
		The mission are as follows:			
		1. Conduct activities in depth and comprehensive study of environmental sciences related to sustainable use of resources and create a good environment.			
		2. Conduct activities in depth research, sustainable and responsible about environmental issues in sustainable development efforts.			
		3. Conduct the development of science and technology of resource use based on environmental sciences in an effort to increase community welfare.			

11	UNUD	<p>Kompetensi utama lulusan Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Unud adalah menguasai hal-hal sebagai berikut, yaitu (1) Mampu menguasai prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan dan sumberdaya alam; (2) Berkemampuan mengimplementasikan ilmu dan aplikasi lingkungan dalam pemecahan permasalahan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan; dan (3) Mampu mengembangkan ilmu dan aplikasi lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.</p>	<p>Kompetensi lainnya yang dikembangkan dalam kurikulum PSMIL PPs Unud yaitu meningkatkan <i>character building</i> setiap mahasiswa sehingga mampu (1) Mengimplementasikan ilmu lingkungan dalam pengembangan lingkungan pesisir; dan (2) Pengembangan perangkat <i>remote sensing</i> dalam pengelolaan lingkungan</p>		Total 45 SKS
	Program Magister Ilmu Lingkungan (PSMIL)	<p>kompetensi pendukung yaitu: (1) Memiliki sikap kritis dan logika akademis dalam mengatasi permasalahan lingkungan; (2) Mampu mengemban implementasi ilmu lingkungan dalam Bahasa Inggris; dan (3) Memiliki kepedulian utama pada lingkungan dalam setiap aktivitasnya.</p>	<p>Selain kompetensi di atas, kurikulum PSMIL PPs Unud diarahkan agar setiap lulusan nantinya memiliki kemampuan sebagai berikut:</p>		

		Kompetensi lainnya yang dikembangkan dalam kurikulum PSMIL PPs Unud yaitu meningkatkan <i>character building</i> setiap mahasiswa sehingga mampu (1) Mengimplementasi kan ilmu lingkungan dalam pengembangan lingkungan pesisir; dan (2) Pengembangan perangkat <i>remote sensing</i> dalam pengelolaan lingkungan	Pengetahuan dan pemahaman (<i>Knowledge and understanding</i>) yaitu a) mengerti dan memahami prinsip dasar ilmu lingkungan yang meliputi ekologi, komponen fisik kimia, biologi lingkungan, serta lingkungan sosial, b) mengerti dan memahami konsep dan menerapkan kajian-kajian ilmiah yang berkaitan dengan ilmu lingkungan, c) memahami analisis kualitatif dan kuantitatif dalam konsep sesuai dengan ilmu lingkungan.		
			Keterampilan Intelektual (<i>Intellectual Skill</i>)		
			Menguasai keterkaitan interei sipliner dalam konsep pengelolaan lingkungan.		
			Menguasai perencanaan dan pelaksanaan eksperimen serta analisis dan interpretasi data lingkungan		

			Menguasai perencanaan sistem dalam pengelolaan lingkungan (sumberdaya dan proses yang berkelanjutan).		
			Menguasai analisis dan memecahkan persoalan-persoalan lingkungan.		
			Keterampilan praktis (<i>Practical skill</i>)		
			Menguasai teknologi pengelolaan pencemaran lingkungan.		
			Menguasai secara aktif pengoperasian komputer serta multimedia lainnya dalam menunjang kegiatan pengelolaan lingkungan.		
			Menguasai berbagai teknik analisis alternatif untuk memecahkan persoalan-persoalan yang melibatkan berbagai komponen dalam ekosistem.		
			Keterampilan manajerial dan sikap (<i>Managerial skill and attitude</i>)		

			Menjunjung tinggi norma, tata nilai, moral, agama, sikap dan tanggung jawab profesional.		
			Memiliki sikap <i>leadership</i> dan berkomunikasi secara efektif		
			Mampu memahami dampak penyelesaian persoalan-persoalan lingkungan, secara lintas sektoral.		
			Mampu memanfaatkan dan menerapkan alternatif teknik analisis yang sesuai dengan akar permasalahan.		
			Mampu untuk mengembangkan diri dan mampu untuk berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.		
			Mampu bekerja sama dan menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan kerja.		
12	ITS				
	Program Magister Teknik Lingkungan				Sangat teknik

	Program magister Teknik Sanitasi Lingkungan				
	UNIVERSITAS YANG MEMILIKI PROGRAM S2 LINGKUNGAN				
	SUMATERA				
1	UNSYIAH	Magister Konservasi Sumberdaya Lahan			
2	USU	Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan lingkungan			
3	Universitas Bengkulu	Magister Pengelolaan dan Pemberdayaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan			
4	UNSRI				
14	UNILA				
15	UNIMED				
17	UNM				
18	UNIVERSITAS JAMBI				
19	ITATS				
	Institut Teknologi Adhitama Surabaya				
20	TRISAKTI				

21	UII				
22	UNPAK				
23	UPN Jatim				
24	UNIKA SOEGIYAPRANATA				
25	Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Yogyakarta				
26	Universitas MahaSaraswati, Denpasar				